

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
PRODI KEPERAWATAN KOABUMI  
Laporan Tugas Akhir

Septa Riovaldo Limbong

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Terhadap Tn. H Di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11 – 13 Maret 2021  
xviii + 63 halaman, 10 tabel dan 3 gambar

### **RINGKASAN**

Data Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO tahun 2016 menunjukkan, stroke menempati peringkat kedua sebagai penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian. Stroke juga menjadi peringkat ketiga sebagai penyebab utama kecacatan di seluruh dunia. Selain itu Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menunjukkan, prevalensi stroke berdasarkan diagnosis pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun adalah 10,85 persen. Sedangkan menurut data dan riset provinsi Lampung yang mengalami stroke sekitar 8,3 %

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis mengambil rumusan masalah bagaimana cara memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke, khususnya Tn. H dengan diagnosa medis Stroke Hemoragik di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

Tujuan penulis dalam Laporan Tugas Akhir untuk mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen pada kasus Stroke Hemoragik di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan data yaitu Tn. H tidak dapat menggerakkan seluruh ekstremitas nya, baik ekstremitas atas maupun ekstremitas bawah, klien terpasang NGT, terpasang Urine kateter, dan kesadaran klien koma. Diagnosa Keperawatan yang ditegakan Gangguan Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif, Gangguan Mobilitas Fisik, Gangguan Pola Napas. Rencana dan tindakan Keperawatan diantaranya SLKI : Perfusi serebral ( L.02014 ), Mobilitas fisik ( L.05042 ), Pola Napas ( L.01004 ). Tindakan pada Tn. H sesuai dengan SIK : Pemantauan respirasi ( I.01014), Dukungan mobilisasi ( I.05173 ), Pemantauan peningkatan tekanan intrakranial ( I.06198 ), Manajemen peningkatan tekanan intrakranial ( I.06194 ), Pemberian obat Intravena ( I.02065 ) dan terlaksana sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi masalah Keperawatan pada Tn. H Gangguan Perfusi Jaringan Serebral tidak teratasi, Hambatan Mobilitas tidak teratasi, Pola Napas teratasi sebagian.

Saran dari laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Asuhan Keperawatan bagi perawat di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dan menambah literatur kepustakaan bagi mahasiswa Poltekkes Program Studi Keperawatan Kotabumi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Hemoragik, Gangguan Sistem Syaraf.

Sumber Bacaan : 15 ( 2008 – 2020 )

POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG HEALTH  
NURSING PROGRAM KOABUMI  
Final Task Report

Septa Riovaldo Limbong

*Nursing Care for patienten with impaired oxygend demand in the case of Hemorrhagic Stroke in the Nerve Room of RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.11 – 13 March 2021*

xviii + 63 pages, 10 tables, 3 images

**ABSTRACT**

World Health Organization or WHO data in 2016 showed that stroke ranks second as a non-communicable disease that causes death. Stroke also ranks third as the leading cause of disability worldwide. In addition, Basic Health Research Ministry of Health RI in 2018 showed, the prevalansi stroke based on diagnosis in the population aged more than 15 years is 10.85 percent. Meanwhile, according to data and research lampung province that suffered a stroke around 8,3%

Based on this background, the author took the formulation of the problem of how to provide nursing care to patients with stroke, especially Mr. H with a medical diagnosis of Hemorrhagic Stroke in the Nerve Room of RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

The purpose of the author in the Final Task Report to find out the picture of Nursing Care for patienten with impaired oxygend demand in the case of Hemorrhagic Stroke in the Nerve Room of RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

The results of the review of this case were obtained data that Mr. H was unable to move all his extremities, both upper extremities and lower extremities, client attached NGT, attached Urine catheter, and consciousness of the client coma. Diagnosis of Nursing with Ineffective Cerebral Tissue Perfusion Disorder, Physical Mobility Disorder, Breathing Pattern Disorder. Nursing plans and actions include SLKI: Cerebral Perfusion (L.02014), Physical Mobility (L.05042), Breathing Pattern (L.01004). Actions on Mr. H in accordance with SIKI : Respiration monitoring ( I.01014), Mobilization support ( I.05173 ), Monitoring of increased intracranial pressure ( I.06198 ), Management of increased intracranial pressure ( I.06194 ), Intravenous drug administration ( I.02065 ) and carried out as needed. Evaluation of nursing problems in Mr. H Cerebral Tissue Perfusion Disorders not resolved, Mobility Barriers not resolved, Breath Pols partially resolved.

The suggestion of this report can be a consideration in the implementation of Nursing Care for nurses in the Nervous Room of RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara and add literature for students of Poltekkes Nursing Study Program Kotabumi.

Keywords : Nursing Care, Hemorrhagic Stroke, Nervous System Disorders.  
Reading Source : 15 ( 2008 – 2020 )